

APLIKASI PAKAN KONSENTRAT UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA DI KOTA TASIKMALAYA

Benidzar M. Andrie*, Ane Novianty²

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46275

*Email: beni.andrie1992@gmail.com

(Diterima 27-03-2020; Disetujui 31-03-2020)

ABSTRAK

Pengabdian dilakukan pada Kelompok Ternak As Salam, Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu 1) Penyuluhan inovasi pakan konsentrat, dan 2) Pelatihan pembuatan pakan konsentrat. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok ternak As Salam sebanyak 33 orang. Kegiatan pengabdian telah melakukan penyuluhan agar para peternak kambing lebih sadar akan keterbatasan pakan hijauan sehingga membutuhkan pakan konsentrat sebagai inovasi baru. Selain itu, mitra telah mengetahui dan terampil membuat pakan konsentrat sesuai dengan kebutuhan kambing.

Kata kunci: konsentrat, inovasi, ternak kambing peranakan etawa

ABSTRACT

The servant have been done on a Group of Cattle As Salam, District Indihiang Kota Tasikmalaya. The purpose of this service activity, namely: 1) Extension of innovation concentrate feed, and 2) Training the manufacture of concentrate feed. This service activity is followed by all members of the animal group the U.s. Regards as many as 33 people. Service activities have been doing counseling for the goat breeders are more aware of the limitations of the forage so that the need of concentrate feed as a new innovation. In addition, the partners have to know and skillfully made concentrate feed according to the needs of the goat.

Keywords: concentrate, innovation, etawa crossbreed goat

PENDAHULUAN

Ternak kambing merupakan komoditas peternakan yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Biasanya kambing dipelihara oleh peternak sebagai usaha sampingan, dan bahkan ada yang menjadikan sebagai usaha pokok mereka karena berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat kecil. Ternak kambing di banyak negara berkembang telah dijadikan sebagai komoditas strategis sebagai instrumen pengentasan kemiskinan (*proverty alleviation*) oleh kelembagaan internasional (Sodiq, 2010). Salah satu bangsa kambing yang tersebar di Indonesia yaitu kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing PE cocok hidup di daerah tropis, dengan tatalaksana yang baik mampu melahirkan sampai 2 kali setahun, atau paling sedikit 3 kali dalam 2 tahun. Menurut produk yang dihasilkan, kambing PE dikelompokkan menjadi 4, yaitu penghasil daging (tipe pedaging), penghasil susu (tipe perah), penghasil bulu (tipe bulu/*mohair/cashmere*), dan penghasil daging dan susu (Wastiati dan Edi, 2018).

Kelompok ternak As-Salam merupakan salah satu kelompok peternak kambing PE di Kota Tasikmalaya yang mengembangkan usaha dari ternak kambing PE sebagai komoditas

unggulan. Kelompok ternak As-Salam beranggotakan 33 orang, dan berlokasi di Kelurahan Sirnagalih Kecamatan Indihiang yang merupakan daerah pemukiman padat penduduk. Kegiatan rutin yang dilakukan adalah memberi pakan, pembersihan kandang, pemerahan susu, pengemasan, dan pemasaran. Saat ini Peternakan As-Salam memelihara 70 ekor kambing PE yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 100 ekor.

Makanan kambing sebagian besar terdiri atas rumput-rumputan atau dedaunan tertentu. Pakan yang biasanya diberikan berupa daun kaliandra, daun resede, daun wilodo, dan daun nangka. Dedaunan dicacah terlebih dahulu sebelum diberikan pada kambing, proses pencacahan dengan menggunakan parang supaya dapat mencacah ranting-ranting pohon. Seekor kambing dewasa membutuhkan kira-kira 6 kg hijauan segar dua kali per hari, yaitu pagi dan sore hari. Dengan demikian, Kelompok ternak As-Salam memerlukan sekitar 270 kg pakan hijauan untuk memenuhi kebutuhan kambing dewasa yang ada. Untuk mendapatkan pakan hijauan yang dibutuhkan kambing PE, biasanya peternak mencari di daerah Sukapala, Kecamatan Kawalu yang berjarak \pm 20 km dari lokasi peternakan. Selain itu, dedaunan yang dibutuhkan untuk pakan kambing pada saat musim kemarau sangat terbatas, sehingga peternak harus membeli dedaunan untuk pakan kambing. Kondisi tersebut dinilai kurang efektif untuk keberlangsungan usaha ternak kambing PE di wilayah Kecamatan Indihiang meskipun memiliki kelebihan lokasi yang dekat dengan konsumen potensial.

Kesinambungan ketersediaan pakan yang berkualitas salah satunya dengan pembuatan pakan kambing fermentasi yang berkualitas baik dan dapat bertahan lama. Selain itu, pemberian pakan tambahan berupa konsentrat dapat diterapkan dalam rangka peningkatan produktivitas ternak kambing PE (Yogyantara, dkk, 2014). Berdasarkan survey lokasi yang dilakukan, Kecamatan Indihiang memiliki 3 pabrik tahu yang beroperasi setiap hari. Rata-rata pabrik tahu tersebut menghasilkan 1 kwintal tahu, dan dari kegiatan produksi tersebut akan menghasilkan \pm 90 kg ampas tahu basah. Jika dijumlahkan, dari ketiga pabrik tahu tersebut akan menghasilkan 270 kg ampas tahu basah. Ampas tahu dapat dicampurkan dengan bahan lainnya yang dibutuhkan oleh kambing, sehingga dapat menjadi substitusi pakan hijauan dengan nutrisi yang sesuai, dan menjadi solusi penyediaan pakan hijauan yang memerlukan biaya transportasi karena jarak yang relatif jauh.

Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan peternak kambing PE pada kelompok ternak As-Salam melalui pembuatan pakan konsentrat sebagai pengganti pakan hijauan. Pemilihan mitra tersebut dimaksudkan agar peternak lebih antisipatif pada saat terjadi kelangkaan pakan kambing, khususnya pada musim kemarau, sehingga keberlanjutan peternakan tersebut lebih terjamin.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian pada mitra dilakukan berdasarkan analisis situasi peternakan yang berlokasi di perkotaan dengan kebutuhan pakan hijauan yang relatif sulit didapat. Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim abdimas melakukan langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Tahap Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan di Peternakan As Salam pada bulan November 2019 dengan peserta seluruh anggota kelompok As-Salam. Metode penyuluhan menggunakan metode ceramah. Materi penyuluhan berupa: Peternak Melek Inovasi dan Pembangunan Wilayah untuk keberlanjutan Usaha Ternak. Pemateri adalah tim abdimas dan tenaga pembantu penyuluhan.

2. Pelatihan Pembuatan Pakan Konsentrat

Konsentrat adalah suatu bahan pakan dengan nilai gizi tinggi, yaitu kandungan protein dan energi yang tinggi (BPTP Sulsel, 2019). Menurut Tillman, *et.al* (1991), konsentrat merupakan pakan yang mudah difermentasikan sehingga merangsang pertumbuhan mikrobial rumen yang mempercepat kemampuan mencerna serat kasar. Pelatihan ini mencakup pemberian gambaran mengenai bahan baku yang dibutuhkan serta bagaimana mengolah pakan konsentrat sesuai dengan kebutuhan kambing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok ternak As-Salam berlokasi di Kampung Salamnunggal, Kelurahan Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. Kelompok ternak As-Salam merupakan kelompok yang dibentuk dan dinotariskan pada tanggal 09 September 2009 dengan kepemilikan lahan seluas 1.564 m².

Awal beternak kambing etawa di Peternakan As-Salam dimulai tahun 2008 oleh Panji Santosa, S.Si yang saat itu memiliki 8 ekor kambing, terdiri atas 2 ekor indukan, 1 ekor jantan, dan 5 ekor anakan. Tujuan dari beternak kambing pada saat itu hanya sebagai kambing hias atau kontes yang memiliki nilai jual tinggi. Namun, tujuan utama pada saat ini dari beternak kambing etawa adalah untuk menghasilkan pendapatan.

Penyuluhan

Kegiatan beternak biasanya hanya mengandalkan pengetahuan berdasarkan pengalaman, dan kegiatan ini biasanya dilakukan di perdesaan. Namun, ketika beternak ini

dilakukan di perkotaan dan di area pemukiman padat penduduk, sudah seharusnya para peternak meleak inovasi. Seperti halnya kebutuhan pakan memerlukan manajemen yang berbeda untuk memenuhinya. Jika peternak selalu bergantung pada pakan hijauan, akan mengeluarkan biaya yang cukup tinggi karena harus selalu mencari hijauan dari lokasi yang jauh. Inovasi penggunaan pakan konsentrat sebagai pengganti pakan hijauan bukan merupakan inovasi yang baru, namun belum semua peternak memahami konsep tersebut. Kondisi lingkungan menyebabkan perbedaan produksi dan komposisi susu kambing PE, salah satunya diakibatkan oleh perbedaan komposisi pakan dan konsumsi nutrien (Rian dkk, 2015).



Gambar 1. Penyuluhan Inovasi Pembuatan Pakan Konsentrat

Secara umum, materi penyuluhan membahas mengenai pentingnya pemberian pakan berkualitas untuk peningkatan produktivitas susu. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha ternak kambing PE adalah dari produktivitas susu yang dihasilkan. Pemberian pakan konsentrat ini salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas susu kambing yang dihasilkan untuk meningkatkan pendapatan peternak. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Adriani (2004), pakan yang berkualitas memberikan nutrien darah yang lebih tinggi dan berkorelasi terhadap proses sintesis susu di dalam sel sekretoris kelenjar ambing yang akhirnya meningkatkan produksi dan kualitas air susu yang dihasilkan.

Pelatihan Pembuatan Pakan Konsentrat

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok ternak As-Salam. Ampas tahu dicampurkan dengan garam, dedak, gula putih, dan batang pohon pisang, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pakan Konsentrat

Pelatihan ini mencakup pemberian gambaran mengenai bahan baku yang diperlukan untuk pembuatan pakan konsentrat. Bahan-bahan tersebut haruslah mudah didapat namun tetap memenuhi kebutuhan pakan kambing untuk meningkatkan produktivitas. Sebelumnya batang pohon pisang tersebut dicacah sehingga terbentuk ukuran yang kecil, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pencacahan Batang Pohon Pisang

Pencacahan ini dimaksudkan agar mudah dimakan oleh kambing dan mudah dicampurkan dengan bahan lainnya. Agar kambing dapat terbiasa dengan konsentrat, maka di awal pemberian konsentrat dicampur dengan hijauan yang masih segar dengan perbandingan

75% : 25%, 50% : 50%, dan 25% : 75%; dan diberikan secara bertahap setiap minggu (Fahrul dan Mukhtar, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pemberdayaan masyarakat anggota kelompok ternak As-Salam melalui penyuluhan dan pelatihan inovasi pakan konsentrat telah dapat menambah pengetahuan peternak mengenai alternatif pakan ternak. Selain itu, petani lebih terampil mengolah pakan konsentrat agar tidak bergantung dengan konsentrat yang dapat dibeli dari luar. Keterampilan ini meningkatkan efisiensi dari segi biaya karena bahan baku yang digunakan mudah didapat dengan harga yang murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A. S, T. Sutardi, W. Manalu dan I.K. Utama. 2004. Optimalization of Kids and Milk Yield of Etawah-Grade Does by Supervaluation and Zinc Supplementation. *Jurnal Forum Pascasarjana IPB*, 26(4):335-352.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. 2019. *Membuat Pakan Konsentrat untuk Ternak Sapi Potong*. BPTP: Sulsel.
- Fahrul, I dan Mukhtarm M. 2017. Perbaikan Produktivitas Kambing Kacang Melalui Pelatihan Pembuatan Pakan Silase Bagi Warga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Abdimas*, 10(1):7-15.
- Rian, R., Yuni, S., Sigit, B., dan Ismaya. 2015. Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Ettawa di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buletin Peternakan*, 39(3):180-188.
- Sodiq, A. 2010. Pola Usaha Peternakan Kambing dan Kinerja Produktivitasnya di Wilayah Eks-Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Agripet*, 10(2): 1-8.
- Tillman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Wastiati, H dan Edi Faizal. 2018. Peternakan Kambing Peranakan Etawa di Kabupaten Bantul. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, 3(1): 8-14.
- Yogyantara, A.P.I.K.D, Suarna I W., dan Suryani N.N. 2014. Pengaruh Level Konsentrat dalam Ransum Terhadap Komposisi Tubuh Kambing Peranakan Etawah. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 17(3): 113-116.